

**Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, *Book Value Per Share* (Bvps), Dan *Earning Volatility* (Evol) Terhadap Volatilitas Harga Saham
(Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**

Oleh :

Citra Damayani Prayogiyanto *)

Ronny Malavia Mardani **)

Ety Saraswati****)

E-mail: citrafem82@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of Dividend Policy (DPR), Book Value Per Share (BVPS), and Earning Volatility (EVOL) on Stock Price Volatility (PVOL). The population used in this study was manufacturing companies in the basic and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 - 2018. The sample used in this study was purposive sampling. Companies that fall into the study criteria consist of 35 companies for 3 years. The method used in this study is documentation of financial statements from manufacturing companies in the basic and chemical industry sectors listed on the IDX. The analysis used is multiple linear regression by testing the hypothesis using the t test. The results of this study explain that the dividend pay out ratio (DPR) has a positive effect on stock price volatility, book value per share (BVPS) has a positive effect on stock price volatility, earning volatility (EVOL) has a positive effect on stock price volatility.

Keywords: *Dividend Policy (DPR), Book Value Per Share (BVPS), Earning Volatility (EVOL), Stock Price Volatility (PVOL).*

Pendahuluan

Latar Belakang

“Perusahaan adalah tempat di mana kegiatan produksi dapat dikumpulkan, diproduksi atau disediakan, atau difasilitasi dalam arti lain sebagai lembaga dalam bentuk organisasi yang bertujuan untuk menyediakan barang atau jasa kepada masyarakat untuk mencapai keuntungan. Perusahaan yang membutuhkan pembiayaan jangka panjang dapat menerbitkan saham untuk dijual kepada investor. Saham menjadi diskusi penting dalam manajemen keuangan, yang merupakan cara *alternative* berinvestasi di pasar modal.”

Reilly (2012) berinvestasi dapat dilakukan di satu atau lebih perusahaan untuk mendapatkan profit yang diinginkan dimasa depan. Dengan kita melakukan investasi, dapat dikatakan sebagai konsumsi daya melambat untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dimasa yang akan datang. Investasi pada *instrument* saham akan

menawarkan *feedback* yang menarik dibandingkan investasi di *instrument* investasi lainnya, seperti : Obligasi, *Cryptocurrency*, *p2p lending*, reksadana, Deposito, dll.

“Scott (2005) Dividen merupakan pembagian keuntungan uang tunai dari pemilik saham atas keuntungan perusahaan, baik keuntungan periode sebelumnya maupun keuntungan pada periode berjalan. Kebijakan dividen diartikan sebagai kebijakan atas keputusan keuntungan perusahaan periode tertentu, yang memutuskan apakah pendapatan perusahaan tersebut dibagikan dalam bentuk dividen atau akan diinvestasikan kembali pada perusahaan tersebut dengan bentuk laba ditahan untuk menjaga kelangsungan hidup pemilik perusahaan hingga para pemegang saham.”

“Kebijakan dividen adalah kebijakan atas keputusan laba perusahaan periode tertentu, yang memutuskan pembagian laba akan dibagikan dalam bentuk dividen atau akan diinvestasikan kembali dalam perusahaan (laba ditahan) untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan para pemegang sahamnya.”

“*Book Value Per Share* (BVPS) berpengaruh pada volatilitas harga saham, dikarenakan nilai buku per lembar saham memuat semua informasi yang berkaitan dengan reaksi investor saham dipasar modal, sehingga mempengaruhi volatilitas harga saham tersebut.”

“Khurniaji (2013) *Earning volatility* (EVOL) dapat dilihat sebagai *indicator* seberapa konsisten keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu. Perusahaan yang memiliki penghasilan dan tidak tetap dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki resiko investasi tinggi.”

Khuriaji (2013) Volatilitas harga saham (PVOL) dapat dikatakan sebagai suatu pergerakan harga saham di pasar saham. Volatilitas adalah ukuran *statistic* fluktuasi harga dalam periode waktu tertentu.

Hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan dari hasil penelitian antar variabel maka perlu adanya penelitian lebih lanjut, maka judul yang diambil adalah “Pengaruh Kebijakan Dividen, *Book Value Per Share* (BVPS), dan *Earning Volatility* (EVOL) terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Volatilitas Harga Saham ?
- b. Bagaimana pengaruh *Book Value Per Share* (BVPS) terhadap Volatilitas Harga Saham ?
- c. Bagaimana pengaruh *Earning Volatility* (EVOL) terhadap Volatilitas Harga Saham ?

Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Volatilitas Harga Saham.

- b. Untuk mengetahui pengaruh *Book Value Per Share* (BVPS) terhadap Volatilitas Harga Saham.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Volatility* (EVOL) terhadap Volatilitas Harga Saham.

Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

“Diharapkan bahwa penelitian ini mampu memberikan wawasan dan pemikiran yang dapat mendukung teori yang ada mengenai masalah yang diteliti. Penulis berharap hasil penelitian ini mampu memberikan pengetahuan tambahan, teori, keputusan untuk siswa, ilmuwan dan pembaca serta dapat menjadi referensi tambahan dan literatur untuk penelitian lebih lanjut.”

b. Manfaat Praktis

1. Penulis berharap penelitian ini menjadi tambahan informasi investor yang berfungsi sebagai alat bantu analisis dan informasi tambahan untuk keputusan investasi di suatu perusahaan.
2. Penulis berharap hasil analisis ini dapat menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan pada saat menerbitkan saham.
3. Penulis berharap penelitian mampu memberikan manfaat untuk masyarakat maupun perusahaan khususnya informasi mengenai Kebijakan Dividen, *Book value per share* (BVPS) dan *Earning Volatility* (EVOL) Terhadap Volatilitas harga saham pada suatu perusahaan sebagai tambahan informasi dalam pengambilan keputusan.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Andreas (2013) dalam studinya tentang “Hubungan Kebijakan Dividen (*Dividend Ratio dan Dividen Yield*) Terhadap Volatilitas Harga Saham di perusahaan - perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” yang membuktikan bahwa *dividen ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham.

Anasstasia (2014) dalam studinya tentang “Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Publik Non Keuangan, yang membuktikan bahwa nilai buku per saham berpengaruh *negative* terhadap volatilitas harga saham, sehingga hipotesis diterima.

Raudhatul (2016) dalam studinya yaitu Pengaruh Kebijakan Dividen, *Earning Volatility*, dan *Leverange* Terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan *Non Financing* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014” yang membuktikan bahwa *Earning Volatility* berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan *dividen pay out ratio* berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham dengan nilai signifikansi 0,001 atau dibawah tingkat signifikan 0,05.

Kebijakan dividen

Kebijakan dividen terdiri dari serangkaian konsep dan prinsip yang berfungsi sebagai panduan dan dasar bagi rencana untuk melaksanakan pekerjaan, kepemimpinan, dan tindakan di pemerintahan, organisasi, dan bisnis. Irawati (2006) menjelaskan bahwa *Dividen Per Share* adalah Dividen per lembar saham (DPS) yang merupakan besaran pembagian dari dividen yang dibagikan dari perusahaan kepada pemilik saham setelah

dilakukan perhitungan dari saham biasa yang beredar. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Dividen Per Share* (DPS) adalah sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Jumlah Dividen yang dibagikan}}{\text{Jumlah Lembar Saham yang Beredar}}$$

Book Value per Share (BVPS)

Book Value Per Share (BVPS) adalah nilai yang diterima pemegang saham ketika perusahaan bangkrut dan dilikuidasi. Nilai per lembar saham sangat berarti untuk melihat laba atas investasi. Cara menghitung nilai buku per lembar saham:

$$BVPS = \frac{\text{Jumlah Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Earning Volatility (EVOL)

Earning Volatility (EVOL) adalah ukuran ketidakpastian naik turunnya pendapatan perusahaan. *Earning volatility* yang rendah menunjukkan tingkat risiko bisnis yang tinggi, Jogiyanto (2007)

$$EVOL = \text{STD} \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Volatilitas Harga Saham (PVOL)

Khuraji (2013) Volatilitas harga saham adalah suatu pergerakan harga saham di pasar saham. Volatilitas adalah ukuran *statistic* fruktiasi harga dalam periode tertentu. Secara sistematis, menurut Parkison (1980) Volatilitas harga saham dapat diperhitungkan dengan berikut :

$$PV = \sqrt{\frac{1}{n} \sum \ln \left(\frac{H_t}{L_t} \right)^2}$$

Keterangan :

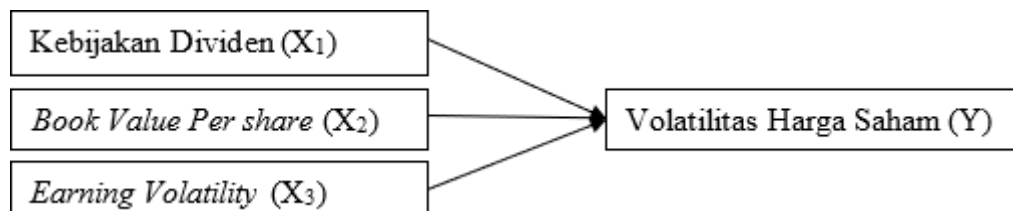
PV : Volatilitas Harga Saham

H_t : Harga Saham Tertinggi pada periode t

L_t : Harga Saham Terendah pada periode t

N : Jumlah Sampel Data

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H1: Kebijakan Dividen berpengaruh negatif terhadap Volatilitas Harga Saham.

H2: *Book Value Per Share* (BVPS) berpengaruh negatif terhadap Volatilitas Harga Saham.

H3: *Earning Volatility* (EVOL) berpengaruh positif terhadap Volatilitas Harga Saham.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

“Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanatif dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Kasiram (2008).”

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah “Perusahaan Manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penelitian yang mempunyai suatu tujuan dan target tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak dalam pemilihan kriteria.”

Adapun kriteria pengambilan sampel yang akan diteliti, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Proses Pemilihan Sampel

Tabel 1 Proses Pemilihan Sample

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tergolong perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.	
2	Perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang telah melaporkan laporan keuangannya Tahun 2016, 2017, 2018.	
3	Perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang telah membagikan deviden Tahun 2016,2017,2018.	
4	Total perusahaan yang terpilih	

Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sekunder dimana merupakan data yang sudah tersedia dan terkumpul oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan pada Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel operasional merupakan suatu objek yang akan diamati dalam suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari variabel *independent* dan variabel *dependent*.

Variabel *Dependent* (Y)

Menurut Sugiyono (2012) Variabel *Dependent* merupakan variabel yang menjadi penjas adanya pengaruh yang disebabkan oleh variabel *independent*. Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah Volatilitas harga saham (PVOL) dapat dikatakan sebagai suatu pergerakan naik turunnya harga saham pada pasar saham.

Variabel *Independent*

Variabel *Independent* (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi pemicu terhadap perubahan yang terjadi pada variabel *dependen*. Dalam penelitian ini variabel *independent* terdiri dari 3 variabel yakni

1. Kebijakan Dividen (DPR)

Dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki.

2. *Book Value Per Share* (BVPS)

Book Value Per Share (BVPS) dapat diartikan sebagai Nilai Buku per Lembar Saham yang merupakan nilai yang didapatkan oleh pemilik saham ketika perusahaan bangkrut atau dilikuidasi.

3. *Earning Volatility* (EVOL)

Earning Volatility (EVOL) adalah ukuran ketidakpastian naik turunnya pendapatan perusahaan. ketika perusahaan memiliki pendapatan yang tinggi maka semakin rendah keinginan perusahaan tersebut melakukan hutang.

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* dengan melakukan perbandingan antara hasil uji *Asymp. Sig (2-tailed)* dengan nilai α 0,05. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal, dan apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka data terdistribusi tidak normal.

Tabel 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			RESIDUAL
N			56
Normal Parameters(a,b)			
Mean			.0000
Std. Deviation			.29615
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	.129
		Positive	.129
		Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z			.962
Asymp. Sig. (2-tailed)			.313

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber data : Data diolah SPSS 16, 2020

Tabel 2 menjelaskan bahwa hasil pengujian 56 data perusahaan diketahui bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,313 > 0,05.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonearitas

Uji Multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan dalam model variabel bebas. Menurut Widarjono (2009).

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DPR	.930	1.075
	BVPS	.982	1.018
	EVOL	.924	1.082

a Dependent Variable: PVOL

Sumber data : Data diolah SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa variabel *Dividen Pay Out Ratio* (DPR) memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,075, *Book Value Per Share* (BVPS) memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,018, *Earning Volatility* (EVOL) memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,082, semua variabel memiliki nilai > 10 , nilai *tolerance* $> 0,1$. Maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas terhadap variabel independen atau bisa diartikan bebas dari multikolineritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji glejser dimana untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu penelitian dengan menggunakan signifikansi dari variabel independen. Apabila signifikan lebih besar ($>$) 0,05 maka variabel dinyatakan terbebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan apabila nilai signifikan lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka variabel dinyatakan tidak terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.274	.060		4.572	.000
	DPR	-.077	.135	-.080	-.568	.572
	BVPS	-.435	.505	-.118	-.860	.394
	EVOL	-.505	.717	-.100	-.704	.484

a Dependent Variable: ABS_RES

Sumber data : Data diolah SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel 4 diatas hasil Uji Heteroskedastisitas diketahui bahwa semua variabel bebas tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan

bahwa data terbebas dari heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan *Durbin Watson* dimana dilakukan perbandingan antara nilai *Durbin Watson* tabel dengan nilai *Durbin Watson*.

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550(a)	.303	.263	.30457	1.845

a Predictors: (Constant), EVOL, BVPS, DPR

b Dependent Variable: PVOL

Sumber data : Data diolah SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel 5 di atas, dari hasil uji autokorelasi diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar $n = 56$, $du = 1,6830$ $dL = 1,4581$, maka $1,6830 < 1,845 < 3,32$ dapat disimpulkan bahwa bebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.910	.089		10.199	.000		
	DPR	.138	.201	.083	.690	.493	.930	1.075
	BVPS	3.477	.753	.540	4.620	.000	.982	1.018
	EVOL	.445	1.068	.050	.416	.679	.924	1.082

a Dependent Variable: PVOL

Sumber data : Data diolah SPSS 16, 2020

Tabel 6 dari hasil *Coefficients* dapat disusun persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut :

$$NP = 0,910 + 0,138 + 3,477 + 0,445 + \sum$$

H1 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham

Dari tabel analisis regresi linear berganda diketahui t_{hitung} senilai 0,690 dengan nilai signifikansi 0,493 maka dapat disimpulkan bahwa nilai DPR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga H1 diterima.

H2 Book Value Per Share (BVPS) berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham

Dari tabel analisis regresi linear berganda diperoleh t_{hitung} senilai 4,620 dengan nilai signifikansi 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa BVPS berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga H2 ditolak.

H3 Earning Volatility (EVOL) berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham

Dari tabel analisis regresi linear berganda diketahui t_{hitung} senilai 0,416 dengan

nilai signifikansi 0,679 maka dapat disimpulkan bahwa *earning volatility* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga H3 diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550(a)	.303	.263	.30457

a Predictors: (Constant), EVOL, BVPS, DPR

b Dependent Variable: PVOL

Sumber data : Data diolah SPSS 16, 2020

Nilai *Adjusted R Square* yang didapatkan adalah 0,263, yang artinya variabel *Dividen Pay out Ratio* (DPR), *Book Value Per Share* (BVPS), dan *Earning Volatility* (EVOL) memberikan pengaruh terhadap volatilitas harga saham sebesar 26.30%, sedangkan sebesar 73,70% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham

Berdasarkan hasil penelitian, telah diketahui bahwa variabel *Book Value Per Share* (BVPS) memiliki t_{hitung} senilai 4,620 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Book Value Per Share* (BVPS) berpengaruh positif terhadap Volatilitas Harga Saham, hal ini menunjukkan bahwa ketika dividen meningkat akan membuat calon investor tertarik memiliki saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Osundina (2016), Mgbame (2013), yang menyatakan bahwa *Book Value Per Share* (BVPS) mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham (PVOL)

Pengaruh *Book Value Per Share* (BVPS) terhadap volatilitas harga saham

Dari hasil penelitian, variabel *Earning Volatility* (EVOL) memiliki t_{hitung} senilai 0,416 dan nilai signifikan $0,679 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Earning Volatility* (EVOL) memiliki pengaruh positif terhadap Volatilitas Harga Saham, hal ini menunjukkan ketika BVPS meningkat apresiasi calon investor terhadap saham perusahaan akan meningkat sehingga harga saham meningkat.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdul Razaq El Al (2016), Anastasia dan Friska (2014), Zuriawati El Al (2012) yang menyatakan bahwa *Earning Volatility* (EVOL) berpengaruh *positive* terhadap Volatilitas Harga saham.

Pengaruh *Earning Volatility* (EVOL) terhadap volatilitas harga saham

Dari hasil penelitian, variabel *Earning Volatility* (EVOL) memiliki ^{thitung} sebesar 0,416 dengan nilai signifikan $0,679 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Earning Volatility* (EVOL) berpengaruh positif terhadap Volatilitas Harga Saham, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan laba bersih menarik investor memiliki saham perusahaan, banyaknya investor yang tertarik pada saham perusahaan maka akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdul Razaq El Al (2016), Anastasia dan Friska (2014), Zuriawati El Al (2012) yang menyatakan bahwa *Earning Volatility* (EVOL) berpengaruh *positive* terhadap Volatilitas Harga saham.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan dari analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Dividen Pay Out Ratio* (DPR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga saham.
2. *Book Value Per Share* (BVPS) berpengaruh positif signifikan terhadap Volatilitas Harga saham.
3. *Earning Volatility* (EVOL) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham.

Saran

1. Bagi Investor

Diharapkan investor mampu memperhatikan dan menganalisis informasi untuk keputusan investasi di suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan bagi perusahaan hasil analisis ini mampu menjadi bahan pertimbangan utama pada saat perusahaan akan menerbitkan saham dan sebagai tambahan informasi pengambilan keputusan

Daftar Pustaka

- Anastassia. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Publik Non Keuangan*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Jakarta: STIE Trisakti
- Besley, Scott Brigham Essentials dan Eugene F. 2008. *Essentials Of Managerial Finance*. United States Of America: Thomson Shouth-Western.
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan Cetakan Pertama*. Bandung : PT. Pustaka Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Khurniaji, Andreas Widhi dan Surya Raharja. 2013. *Hubungan Kebijakan Devidend Payout Ratio dan Dividend Yield terhadap Volatilitas Harga saham di*

- Perusahaan yang terdaftar di BEI*. Diponegoro Journal Of Management. Vol. 2, No. 3, Hal: 1-10.
- Mgbame, C.O dkk. 2012. *Audit Partner Tenure and Audit Quality: An Empirical Analysis*. *European Journal Of Business and Management*. Vol. 4, No. 7, PP. 154-159
- Raudhatul, 2016. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Earning Volatility dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Non-Financing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi. Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Reilly, 2012. *Analysis of investment & Management of Portfolios*. 10th. Edition. South-Western: Cengage Learning.
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika, Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonisia.
- Widhi Kurniaji, Andreas. 2013. *Hubungan Kebijakan Deviden (Divident Payout Ratio dan Dividend Yield) Terhadap Volatilitas Harga Saham di Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis Akuntansi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Sumber Lain :
- <https://muhammaderdiyansyah.wordpress.com/author/muhammaderdiyansyah/>
- <https://www.statistikian.com/2016/05/data-outlier.html>
- <https://www.sahamok.com/contoh-perusahaan-manufaktur/>
- <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/cl1949/perbedaan-dividen-final-dengan-dividen-interim/>
- www.investing.com
- www.idx.co.id
- Citra Damayani Prayogiyanto *) Alumni Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang
- Ronny Malavia Mardani **) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang
- Ety Saraswati***) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas IslamMalang